

DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH DINIYAH

**(Studi terhadap Madrasah Diniyah di Kecamatan Cimanggu
Kabupaten Cilacap)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Mawi Khusni Albar
NIM 03410169**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Mawi Khusni Albar
NIM : 03410169
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 5 Desember 2006

Yang menyatakan



Mawi Khusni Albar
NIM : 03410169

Drs. Radino, M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Mawi Khusni Albar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Mawi Khusni Albar
NIM : 03410169
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH
DINIYAH (Studi terhadap Madrasah Diniyah di
Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Nopember 2006
Pembimbing,



Drs. Radino, M.Ag
150 268 798

Drs. Rofik, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Mawi Khusni Albar

Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mawi Khusni Albar
NIM : 03410169
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH
DINIYAH (Studi terhadap Madrasah Diniyah di
Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2006

Konsultan,


Drs. Rofik M. Ag
NIP. 150259571



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/116/2006

Skripsi dengan judul : **DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH DINIYAH**
(Studi terhadap Madrasah Diniyah di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MAWI KHUSNI ALBAR

NIM : 03410169

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Sabtu tanggal 9 Desember 2006 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 150277317

Yogyakarta, 18 Desember 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

فمن يعمل مثقال ذرة خيرا يره

*“Barang siapa yang berbuat kebajikan walaupun seberat dzarrah pun niscaya dia akan melihat (balasan)nya”.
(Q.S. Al-zalzalah: 7)¹*

¹. Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan dan Pentafsiran Al-Qur'an, 1978), hal. 1087.

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.



ABSTRAK

MAWI KHUSNI ALBAR. *Dinamika Pendidikan Islam Di Madrasah Diniyah (Studi terhadap Madrasah Diniyah di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada madrasah diniyah di Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap sehingga mengalami pasang-surut. Untuk mengetahui usaha apa saja yang telah dilakukan oleh madrasah diniyah di Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap yang masih eksis. Adapun hasil penelitian ini diharapkan menambah cakrawala pengetahuan dalam pendidikan madrasah diniyah dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj Cilempuyang sebagai madrasah yang sedang pasang, dan Madrasah Diniyah Al-Mubaroq Cimanggu yang sedang surut. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum sebagai madrasah diniyah yang mengalami pasang telah menerapkan model dan kurikulum pesantren dalam madrasah diniyah sangat cocok bagi lingkungan masyarakat, mesti perlu ada inovasi lebih lanjut. Di dalam Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj sudah terjalin hubungan antara kepala madrasah, dewan asatidz, alumni dan juga masyarakat dengan sangat erat. Sehingga kepedulian masyarakat akan kesejahteraan ustadz begitu dipentingkan. Madrasah Diniyah Al-Mubaroq sebagai madrasah diniyah yang sedang surut sudah menerapkan materi sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama. Akan tetapi belum menerapkan pendidikan berjenjang secara total. Terbukti tingkatan pada madrasah itu baru pada tingkat wustha. Kemampuan pelaksana pendidikan dalam hal manajerial belum tertata rapi, ditambah dengan kehilangan figur pemimpin dan ustadz yang dulu disegani.

Usaha yang telah dilakukan oleh madrasah diniyah yang masih eksis di Kecamatan Cimanggu adalah :1) Membangun persepsi dan mengintegrasikan kurikulum supaya berorientasi pada kebutuhan masyarakat, 2) Meningkatkan mutu para ustadz dengan mengadakan rapat para ustadz madrasah diniyah, dan memperbaharui, sistem, media, pendekatan dan prasarana belajar, 3) Mencari figur pemimpin yang ideal untuk dijadikan sebagai kepala madrasah pada periode mendatang, 4) Kepala madrasah diniyah sedang mencari dermawan yang mau meminjamkan sawahnya untuk digarap oleh ustadz secara bergantian agar bisa menjadi tambahan nilai semangat, dan kesejahteraan ustadz.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام

على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Dinamika Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah (Studi terhadap Madrasah Diniyah di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak hal kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak kepala Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj dan Al-Mubaroq.
7. Ayah dan Bunda tercinta yang tanpa merasa lelah, dengan cucuran keringat surga memberikan motifasi berupa moril, spirit, dan juga kekuatan suci melalui doanya telah menjadikan penulis, membesarkan penulis, hingga menamatkan studi dari Perguruan Tinggi.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 10 Oktober 2006
Penyusun



Mawi Khusni Albar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	21
F. Sistematika Pembahasan	26
 BAB II GAMBARAN UMUM MADARASAH DINIYAH DI	
KECAMATAN CIMANGGU KABUPATEN CILACAP YANG	
MENGALAMI PASANG DAN SURUT	28

A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Madrasah Diniyah	
Assiqyul 'Uluum Al-Hajj	30
1. Sejarah Berdirinya	30
2. Letak Geografis	32
3. Struktur Organisasi	32
4. Keadaan Ustadz dan Tenaga Pembantu	34
5. Keadaan Santri	36
6. Sarana dan Prasarana	39
7. Kurikulum	40
8. Lingkungan	44
B. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Al-Mubaroq.....	45
1. Sejarah Berdirinya	45
2. Letak Geografis	46
3. Struktur Organisasi	47
4. Keadaan Ustadz dan Tenaga Pembantu	48
5. Keadaan Santri	50
6. Sarana dan Prasarana	52
7. Kurikulum	53
8. Lingkungan	56

BAB III TINJAUAN DAN ANALISIS PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH DINIYAH YANG MENGALAMI PASANG DAN SURUT 58

A. Pelaksanaan Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah yang Mengalami Pasang Dan Surut	58
---	----

B. Usaha-Usaha yang Dilakukan Oleh Madrasah Diniyah yang Sedang Eksis.....	77
BAB IV PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Saran-Saran	84
C. Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89
Lampiran I Curricullum Vitae	90
Lampiran II Instrumen Pengumpul Data.....	91
Lampiran III Catatan Lapangan Yang Terkumpul	93
Lampiran IV Daftar Kitab Yang Dikaji	94
Lampiran V Bukti Seminar	95
Lampiran VI Kartu Bimbingan.....	96
Lampiran VII Surat Keterangan Penelitian	97
Lampiran VIII Surat Keterangan Penelitian.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Ustadz dan Tenaga Bantu Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj	34
Tabel II	Daftar Wali Kelas Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj.	37
Tabel III	Data Santri Madrasah Diniyah Assiqyul Uluum Al-Hajj Tahun Pelajaran 2006-2007	40
Tabel IV	Daftar Sarana Dan Prasarana Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj	40
Tabel V	Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj Tahun Ajaran 1427-1428 H / 2006-2007 M	43
Tabel VI	Daftar Ustadz-Ustadzah Dan TU Madrasah Diniyah Al-Mubaroq	49
Tabel VII	Daftar Santri Madrasah Diniyah Al-Mubaroq Cimanggu Tahun Pelajaran 2006-2007	50
Tabel VIII	Daftar Sarana Dan Prasarana Madrasah Diniyah Al-Mubaroq....	53
Tabel IX	Jadwal Pelajaran Santri Madrasah Diniyah Al-Mubaroq Tahun Pelajaran 2006 2007	55
Tabel X	Jadwal Kegiatan Santri Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj Cikarag, Cilempuyang, Cimanggu, Cilacap.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Komponen Yang Berpengaruh Dalam Belajar Mengajar	16
Gambar II	Struktur Pengurus Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj.	33
Gambar III	Statistik Keadaan Santri madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj	38
Gambar IV	Denah Komplek Maddin Al-Mubaroq.....	47
Gambar V	Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al- Mubaroq	48
Gambar VI	Grafik Statistik Keadaan Santri Madrasah Diniyah Al-Mubaroq Cimanggu Tahun 1998 – 2005	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat dinamis, pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan eksistensi dan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan usaha melestarikan dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi.

Suyanto pada kata pengantar buku *Dinamika Pendidikan Nasional Dalam Percaturan Dunia Global* menyatakan; Prof. Proopert Lodge pernah mengatakan, *life is education, and education is life*. Pernyataan Lodge itu mengisyaratkan bahwa, antara pendidikan dengan kehidupan hampir tidak bisa dibedakan sama sekali. Kedua pengertian (pendidikan dan kehidupan) telah menyatu dalam sebuah kerangka filosofis, bahwa proses pendidikan tidak lain adalah proses bagi manusia dalam mengarungi samudera kehidupan, begitu juga sebaliknya. Makna filosofis pendidikan adalah proses bagaimana manusia mengenali diri dengan segenap potensi yang dimilikinya dan memahami apa yang tengah dihadapinya dalam realitas kehidupan yang nyata ini.¹

Di dalam GBHN 1993 dinyatakan, bahwa pendidikan nasional dikembangkan secara terpadu dan serasi, baik antara berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan maupun antar sektor pendidikan dengan sektor

¹ . Suyanto, *Dinamika Pendidikan Nasional Dalam Percaturan Dunia Global*, (Jakarta: PSAP, 2006), hal. X.

pembangunan lainnya serta antar daerah. Masyarakat sebagai mitra pemerintah berkesempatan seluas-luasnya untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan nasional.²

Sistem pendidikan nasional saat ini belum mampu berperan sebagai instrumen pencerdasan kehidupan bangsa. Pendidikan masih dipandang sebagai sektor yang kurang penting. Belum ada *political will* untuk menjadikan pendidikan sebagai upaya investasi bagi penyediaan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Oleh karena itu membangun budaya Islami dalam perspektif pluralisme tidak bisa mengandalkan pada sistem pendidikan nasional atas dasar kekuatan dari pemerintah semata. Sebaliknya upaya itu perlu di tempuh melalui kekuatan institusi non-pemerintah yaitu: kekuatan keluarga dan peran serta masyarakat.³

Persoalan pendidikan adalah persoalan yang menyangkut hidup dan kehidupan manusia yang senantiasa terus berproses dalam perkembangan kehidupannya. Diantara persoalan pendidikan yang cukup penting dan mendasar adalah mengenai tujuan pendidikan.⁴ Tujuan pendidikan termasuk masalah sentral dalam pendidikan, sebab tanpa perumusan tujuan pendidikan yang baik maka perbuatan mendidik bisa menjadi tidak jelas, tanpa arah dan bahkan bisa tersesat atau salah langkah. Oleh karenanya, masalah tujuan pendidikan menjadi inti dan sangat penting dalam menentukan isi dan arah dan arah pendidikan yang diberikan.

² . Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), hal. 63..

³ . Suyanto, *Dinamika Pendidikan Nasional*, hal. 151.

⁴ . Moh Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik Upaya Konstruktif membongkar Dikotomik Sistem Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ircisod, 2005), hal 55.

Menurut Ahmad D. Marimba bahwa suatu usaha tanpa tujuan tidak berarti apa-apa. Oleh karenanya, setiap usaha mesti ada tujuan dan begitu pula dalam pendidikan Islam sangat penting adanya tujuan pendidikan yang dilaksanakan. Ada empat tujuan dalam pendidikan Islam yaitu:

Pertama, tujuan yang berfungsi mengakhiri usaha, dalam hal ini perlu sekali antisipasi ke depan dalam efisiensi dalam tujuan agar tidak terjadi penyimpangan. *Kedua*, tujuan berfungsi mengarahkan usaha, dalam hal ini tujuan dapat menjadi pedoman sebagai arah kegiatan. *Ketiga*, tujuan dapat merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan lainnya, baik merupakan kelanjutan tujuan sebelumnya maupun bagi tujuan baru, dalam hal ini ada tujuan yang lebih luhur, mulia dari pada usaha lainnya. Disamping itu tujuan bisa bersifat parallel ataupun garis lurus (linier), bisa juga tujuan dekat, jauh atau lebih jauh atau tujuan sementara (antara) dan tujuan akhir.⁵

Dalam Undang-Undang nomor 2 tahun 1989 tentang pendidikan nasional ditegaskan bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁶Dari

⁵ . *Ibid*, hal 55.

⁶ . RR Siti Zumairoh, *Usaha Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah diniyah Awaliyah AT-TAQWA di Suronatan Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2001, hal 3.

uraian di atas mengenai tujuan pendidikan telah jelas terlihat bahwa pendidikan agama juga berperan penting dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut.

Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama. Penyelenggaraan pendidikan Islam di Indonesia dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan di madrasah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sedangkan jalur pendidikan luar sekolah atau non formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.

Jalur pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Departemen Agama meliputi; Taman kanak-kanak Islam, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Perguruan Tinggi Islam. Sedangkan jalur pendidikan islam non formal adalah pesantren dan madrasah diniyah.

Pendidikan agama khususnya Pendidikan Agama Islam yang diberikan di sekolah-sekolah umum mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi sangatlah kurang. Pendidikan Agama Islam rata-rata hanya diberikan selama dua jam pelajaran untuk setiap minggunya. Hal inilah yang tentu dapat

mempersulit usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana tersebut di atas.⁷

Dalam institusi keagamaan, umat Islam dapat lebih memfungsikan masjid-masjid sebagai pusat-pusat pendidikan dan pembudayaan bagi jamaahnya. Oleh karena itu masjid juga harus diubah fungsinya tidak saja sebagai tempat beribadah semata, tetapi juga harus dapat difungsikan sebagai tempat untuk berlangsungnya proses belajar mengajar bagi para jamaahnya. Selama ini sebagian institusi masjid secara intensif baru dimanfaatkan sebagai tempat beribadah dalam konteks ibadah yang khusus, belum diperluas untuk beribadah dalam arti yang luas seperti untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.

Salah satu pilihan alternatif jalur pendidikan luar sekolah yang memberikan pendidikan agama Islam adalah madrasah diniyah. Berdasarkan Undang-Undang nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional di atas, madrasah diniyah adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional yang diselenggarakan pada jalur pendidikan luar sekolah untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama.⁸

Pada saat ini dengan zaman yang semakin maju, berkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi serta derasnya arus informasi, akan bisa menurunkan minat dan semangat masyarakat terutama anak-anak dan remaja untuk mempelajari ilmu-ilmu agama. Salah satu bahaya bagi masyarakat yang dihasilkan dari perkembangan teknologi adalah kemungkinan bahwa

⁷ *Ibid* hal 3.

⁸ *Ibid*, hal 4.

kehidupan akan menjadi monoton dan rutin. Mau tidak mau perencana hendaknya bisa menciptakan suatu desain yang akan menghasilkan perubahan lingkungan yang bersifat merangsang, aktif dan kontinu, baik dalam perencanaan pendidikan atau dalam perencanaan lingkungan.⁹ Untuk itu perlu kiranya sebagai umat Islam memberikan sumbangsih dalam memikirkan jalur alternatif untuk memberikan tambahan pendidikan agama di luar sekolah.

Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan Islam yang telah dikenal sejak lama bersamaan dengan masa penyiaran Islam di Indonesia. Madrasah diniyah adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan yaitu: Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Diniyah Wustho, dan Madrasah Diniyah Wustho.¹⁰ Lazimnya madrasah diniyah dilaksanakan pada sore hari sehingga tidak berbenturan dengan waktu pendidikan sekolah formal yang dilaksanakan pada pagi hari.

Sisi positif dari berdirinya madrasah-madrasah diniyah yang secara tidak langsung dapat mencerdaskan anak bangsa terutama dalam menanggulangi krisis keagamaan yang timbul dalam masyarakat terutama kalangan anak-anak dan remaja. Mengingat sekarang banyak remaja yang dihanyutkan oleh perubahan-perubahan masyarakat serta dekadensi moral

⁹ . Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsudin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal.165.

¹⁰ . Departemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Kelembagaan agama Islam Departemen Agama RI, 2003) hal. 7.

sebagai akibat cepatnya arus informasi seiring dengan perkembangan global yang tidak menentu, ini akan mendorong remaja melakukan perbuatan yang melanggar norma agama dan susila.

Akan tetapi kenyataan di masyarakat lain, bahwa ternyata madrasah diniyah semakin kurang mendapat perhatian dari masyarakat sendiri. Banyak orang tua yang lebih memilih untuk memberikan pendidikan les renang, les musik dan lain-lain dari pada memasukkan anak-anaknya ke madrasah diniyah. Hal itu terjadi karena dimungkinkan mereka masih menganggap rendahnya mutu dan kualitas pendidikan yang diberikan di madrasah diniyah itu sendiri, sehingga minat mereka untuk memasukkan anak-anaknya ke madrasah diniyah kurang.

Berdasarkan perkembangannya pada saat ini madrasah-madrasah diniyah yang ada di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap, mengalami pasang-surut, bahkan hingga kini ada yang mengalami kejumudan atau bahkan mati. Hal itu tampak dari jumlah siswa yang semakin lama semakin menurun. Dari siswa yang terdaftar pun ada beberapa yang non-aktif. Selain itu juga ada beberapa siswa yang berhenti di tengah jalan, tidak menamatkan pendidikannya hingga akhir. Bahkan sampai ada gedung madrasah diniyah yang kumuh tak terawat tanpa ada pelaksanaan pendidikan.¹¹ Hal ini mesti ada beberapa penyebab yang harus ditelusuri sehingga kita tahu mengapa harus terjadi yang demikian.

¹¹ . Hasil pengamatan penulis, penulis adalah warga kecamatan Cimanggu yang sudah pernah mengenyam pendidikan di Madrasah Diniyah.

Tidak menafikan itu semua, meski ada beberapa madrasah diniyah yang hingga kini masih eksis. Hal itu tentunya perlu juga dilacak dan dicari sumbernya baik secara makro maupun mikro. Mengapa ditengah madrasah diniyah yang telah mati masih ada juga yang tetap berdiri kokoh dengan bangunan fisik gedung yang semakin menjulang tinggi hingga lantai tiga. Dengan siswa yang banyak dan proses pembelajarannya pun lancar.

Hal ini menjadi menarik bagi penulis untuk meneliti beberapa penyebab maju-mundurnya madrasah diniyah di Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap. Serta upaya yang hendak dilakukan untuk meningkatkan kualitas madrasah diniyah dan membuat animo masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya ke madrasah diniyah.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada paparan latar belakang masalah diatas, timbul permasalahan yang hendak diteliti penulis dalam pembahasan skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan Pendidikan Agama Islam pada madrasah diniyah di Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap sehingga mengalami pasang-surut?
2. Usaha apa saja yang telah dilakukan oleh madrasah diniyah di Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap yang masih eksis?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini penyusun mempunyai tujuan, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Pendidikan Agama Islam pada madrasah diniyah di Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap mengalami pasang-surut.
2. Untuk mengetahui usaha apa saja yang telah dilakukan oleh madrasah diniyah di Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap yang masih eksis.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah cakrawala pengetahuan dalam pendidikan madrasah diniyah dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.
2. Sebagai upaya sederhana dari penyusun untuk mengembangkan pikiran pendidikan terutama penyebab pasang-surutnya Pendidikan Agama Islam di madrasah diniyah.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil penelitian yang relevan

Berdasarkan pengamatan penulis, sampai saat ini belum ada hasil penelitian atau buku secara khusus mengenai "*Dinamika Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Studi terhadap Madrasah Diniyah di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap*". Hanya saja terdapat buku yang ditulis oleh Prof. Suyanto, Ph.D. dengan judul "*Dinamika Pendidikan Nasional dalam*

Percaturan Dunia Global". Buku ini menguraikan problematika tantangan pendidikan nasional di era globalisasi, sebuah analisis kritis menuju perubahan dalam upaya menjawab tantangan global. Dalam buku itu juga terlihat konsep-konsepnya untuk membawa pendidikan ke depan.¹²

Ridwan Nasir, MA. di dalam bukunya "*Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Ditengah Arus Perubahan*", berusaha menguraikan analisis sistem pendidikan Islam di pondok pesantren yang ia teliti, yaitu di empat pondok pesantren besar di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Jombang, yaitu Pondok Mambaul Ma'arif Denayar, Pondok Pesantren Darul Uluum Rejoso Jombang, Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras, dan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Jombang.¹³

Dalam hal ini ada judul skripsi yang menggunakan madrasah diniyah sebagai obyek penelitian, yaitu meneliti upaya Madrasah Diniyah Awaliyah Attaqwa untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Karya ini ditulis oleh RR. Siti Zumairoh dengan judul skripsi "*Usaha Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah AT-TAQWA di Suronatan Yogyakarta*", Skripsi Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga yang ditulis pada tahun 2001.¹⁴

Skripsi dengan judul *Peran Asrama Dalam Pembinaan Mental Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*,

¹² . Suyanto, *Dinamika Pendidikan Nasional Dalam Percaturan Dunia Global*, (Jakarta: PSAP, 2006).

¹³ . M. Ridwan Nasir dan M. Adib Abdushomad, (Ed.), *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

¹⁴ . RR Siti Zumairoh, *Usaha Peningkatan*, hal 3.

oleh Cholilulloh, skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di dalam skripsi ini menerangkan proses dan hasil pelaksanaan pembinaan mental keagamaan siswa di Asrama MA Nurul Ummah. Penelitian yang peneliti tulis pada skripsi ini adalah kegiatan madrasah diniyah yang ada di Asrama MA Nurul Ummah.¹⁵

Pengaruh An-Nahdliyah Terhadap Kemudahan Belajar Membaca Al-Quran Di Madrasah Diniyah Al-Mubaroq Cimanggu Cilacap", yang ditulis oleh Dartono dalam skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Ibrahimy Sukorejo Situbondo. Diterangkan ada pengaruh positif terhadap santri Madrasah Diniyah Al-Mubaroq dalam membaca al-Quran dengan menggunakan metode An-Nahdliyah.¹⁶

Namun berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, karena pada penelitian ini ditekankan pada sebab-sebab pasang-surutnya madrasah diniyah yang terjadi di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

2. Landasan Teori

Dinamika berasal dari bahasa Inggris *dynamic* yang berarti sesuatu yang berhubungan dengan gerak kemajuan, yakni terjadi pergeseran, perubahan dan perkembangan. Kemajuan memiliki pengertian yang luas dan relatif. Kadang-kadang kemajuan didahului dan diikuti oleh perubahan, pergeseran, pemunculan sesuatu yang baru dan menghapus (menghilangkan)

¹⁵ . Chalilulloh, *Peran Asrama Dalam Pembinaan Mental Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

¹⁶ . Dartono, *Pengaruh An-Nahdliyah Terhadap Kemudahan Belajar Membaca Al-Quran Di Madrasah Diniyah Al-Mubaroq Cimanggu Cilacap*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Ibrahimy Sukorejo, Situbondo, 2001.

unsur yang lama. Oleh sebab ini, “dinamika” diartikan dengan pergeseran, perubahan atau perkembangan.¹⁷

a. Definisi dan Konsep Pendidikan Islam

Melihat pengertian pendidikan Islam yang dikemukakan oleh para ahli, ternyata banyak memiliki persamaan dan perbedaan. Meskipun demikian apabila dicermati dengan seksama ternyata perbedaan dalam mengartikan pendidikan Islam tersebut bukanlah terletak pada hal-hal yang prinsipil. Perbedaan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tersebut ternyata hanya memiliki perbedaan dari segi sudut pandangnya *an sich*, sesuai dengan pengamatan masing-masing.

Walaupun istilah pendidikan Islam tersebut dapat dipahami dan dianalisis dari sudut pandang yang berbeda dan menunjukkan pengertian yang berbeda dan menunjukkan pengertian yang berbeda, namun pada hakekatnya pendidikan Islam tersebut merupakan satu kesatuan dan mewujudkan secara operasional dalam kehidupan nyata dalam satu sistem yang utuh.¹⁸

H.M. Arifin, mengungkapkan pendidikan Islam berarti sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.¹⁹

Syahminan Zaini mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha mengembangkan *fitrah* manusia dengan ajaran Islam agar terwujud

¹⁷. M. Ridwan Nasir dan M. Adib Abdushomad, (Ed.), *Mencari Tipologi*, hal. 11.

¹⁸ Muhaimin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Surabaya: Karya Abdi Tama), hal 2.

¹⁹. M. Arifin, M.Ed, *Mencari Tipologi*, hal 10.

dan tercapai kehidupan manusia.²⁰ Dengan demikian, tugas kependidikan dalam Islam adalah bagian erat dari tugas-tugas kekhalifahan yang harus dilaksanakan oleh manusia dengan penuh tanggung jawab. Manusia bertanggung jawab untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi fitrahnya, agar mampu melaksanakan tugas kekhalifahan menurut tuntunan dan petunjuk Allah.

Senada dengan hal tersebut di atas, Fazlur Rahman berpendapat, bahwa manusia memiliki pengetahuan yang kreatif tidak seperti malaikat. Allah berpihak kepada manusia asalkan manusia melakukan usaha-usaha. Manusia harus melakukan usaha-usaha ini karena diantara ciptaan-ciptaan Allah, ia memiliki posisi yang unik, ia diberi kebebasan berkehendak agar ia dapat menyempurnakan misinya sebagai khalifah di bumi. Misi inilah perjuangan untuk menciptakan sebuah tata-sosial yang bernormatif di atas dunia, yang dikatakan al-Quran sebagai amanah.²¹

b. Dasar Pendidikan Islam

Dasar pendidikan Islam adalah al-Quran dan as-Sunnah serta hasil ijtihad. Di dalam sumber tersebut banyak sekali nilai-nilai yang terkandung yang dapat dijadikan sebagai dasar pelaksanaan pendidikan Islam, yaitu tauhid, kemanusiaan, keseimbangan, kesatuan umat Islam dan *rahmatan li al-'alamin*.

²⁰. Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsep Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia 1986), hal 4.

²¹. M. Ridwan Nasir dan M. Adib Abdushomad, (Ed.), *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, hal. 38-39.

Sedangkan menurut Maududi, sistem pendidikan yang benar haruslah berdasarkan al-Quran dan as-Sunnah.²² Salah satu dasar pendidikan Islam sebagaimana disebutkan oleh Dra. Hj. Zuhairini adalah Q.S. *At-Tahrim*: 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التَّحْرِيم: ٦)

"Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka." (Q.S. At Tahrim: 6)

c. Faktor-faktor Pendidikan

Pendidikan Islam sebagaimana pendidikan yang ada, umumnya merupakan suatu proses interaktif antara beberapa faktor. Faktor-faktor itu antara lain:

1. Faktor Tujuan
2. Faktor Pendidik
3. Faktor Anak Didik
4. Faktor Alat-Alat
5. Faktor lingkungan (Mileu).²³

Dari uraian di atas kualitas pendidikan yang akan dihasilkan dari suatu proses pendidikan akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan Islam yang ingin dicapai. Oleh karena itu untuk menghasilkan

²² Ruswan Thayib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999), hal 40.

²³ Sutari Imam Barnadib, *Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan FIP- IKIP Yogyakarta, 1982), hal 19.

mutu dan kualitas pendidikan diberikan keterpaduan kebaikan atau dari faktor-faktor pendidikan Islam baik itu yang berupa faktor tujuan, pendidik, peserta didik, maupun alat-alat pendidikan yang mendukung.

d. Dasar Hukum Penyelenggaraan Madrasah Diniyah

Dalam penyelenggaraan sebuah madrasah diniyah didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1989 Tentang Pendidikan Luar Sekolah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1992 Tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan Nasional.²⁴

Dalam rangka pembinaan dan bimbingan terhadap madrasah diniyah, Departemen Agama menetapkan peraturan madrasah diniyah antara lain dijelaskan²⁵:

1. Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan agama yang memberikan pendidikan agama yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal dalam pengetahuan agama Islam, kepada pelajar bersama-sama sedikitnya berjumlah 10 orang atau lebih, diantara usia 7 sampai dengan 20 tahun.
2. Pendidikan dan pengajaran pada madrasah diniyah bertujuan untuk memberikan tambahan dan pendalaman pengetahuan

²⁴ . Departemen Agama RI, *Pedoman*, hal. 4.

²⁵ . *Ibid*, hal. 3.

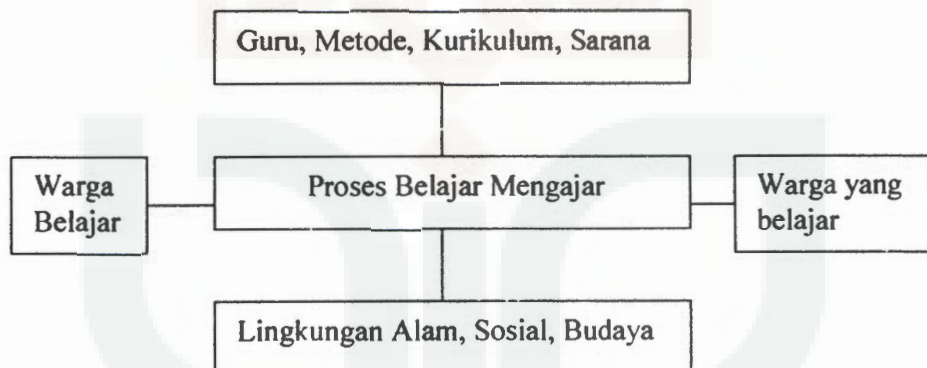
agama Islam kepada pelajar-pelajar yang merasa kurang menerima pelajaran agama di sekolah umum.

3. Madrasah diniyah ada 3 (tiga) tingkatan, yakni Madrasah Diniyah Awaliyah, Diniyah Wustho, dan 'Ulya.

e. **Komponen Yang Berpengaruh Dalam Proses Belajar Mengajar.**

Suatu proses belajar mengajar (PBM) dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh dalam PBM saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan. Komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:

GAMBAR I
KOMPONEN YANG BERPENGARUH DALAM
BELAJAR MENGAJAR



Skema di atas menggambarkan bahwa hasil belajar warga belajar akan tergantung pada komponen sebagai berikut:

- 1) *Warga Belajar*, faktor diri warga belajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar adalah bakat, minat, kemampuan, motivasi

untuk belajar, warga belajar merupakan masukan mentah (*raw input*)

- 2) *Kurikulum*, kurikulum mencakup landasan program dan pengembangan GBPP dan pedoman GBPP berisi materi atau bahan kajian yang telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan warga belajar.
- 3) *Guru*, guru bertugas membimbing dan mengarahkan cara belajar warga belajar agar mencapai hasil optimal. Besar kecilnya peranan guru akan tergantung pada tingkat penguasaan materi, metodologi dan pendekatannya.
- 4) *Metode*, penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.
- 5) *Sarana dan prasarana*, yang dimaksud sarana dan prasarana antara lain buku pelajaran, alat pelajaran, alat praktik, ruang belajar, laboratorium, dan perpustakaan. Kurikulum, guru, metode, dan sarana dan prasarana merupakan "masukan instrumental" yang berpengaruh dalam proses belajar.
- 6) *Lingkungan*, lingkungan yang mencakup lingkungan sosial, lingkungan budaya, dan juga lingkungan alam, merupakan sumber belajar dan sekaligus masukan lingkungan. Pengaruh lingkungan sangat besar dalam proses belajar. Dari komponen-komponen yang berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut, komponen guru lebih

menentukan, karena ia yang akan mengelola komponen lainnya sehingga dapat meningkatkan hasil proses belajar mengajar.²⁶

f. Dinamika Madrasah Diniyah

Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan Islam yang telah dikenal sejak lama bersamaan dengan masa penyebaran agama Islam di Nusantara. Pengajaran dan pendidikan agama Islam timbul secara alamiah melalui proses akulturasi yang berjalan secara halus, perlahan, dan damai sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Para pengajarnya bukanlah terdiri dari para dai atau ustadz profesional dengan tugas khusus hanya memberikan pengajaran dan pendidikan agama Islam. Masing-masing menyebarkan agama Islam dengan pengetahuan, kemampuan dan waktu luang mereka. Para murid atau santrinya tidak ditentukan jumlah maupun usianya.²⁷

Pada masa penjajahan hampir pada semua desa yang penduduknya mayoritas beragama Islam, terdapat madrasah diniyah, dengan nama dan bentuk yang berbeda-beda antara satu daerah dengan daerah yang lain. Seperti pengajian, surau, rangkang, sekolah agama dan lain-lain.²⁸ Mata pelajaran agamanya pun berbeda-beda, yang pada umumnya meliputi aqidah, ibadah, akhlak, membaca al-Quran dan bahasa Arab.

²⁶ . Departemen Agama RI, *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar madrasah Diniyah*, Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2003.

²⁷ . *Ibid*, hal 1.

²⁸ . *Ibid*, hal 1

Penyelenggaraan madrasah diniyah biasanya mendapat dukungan dan bantuan dari raja-raja, sultan, dan tokoh masyarakat setempat. Pada zaman itu pula madrasah diniyah dengan berbagai perkembangannya melahirkan pejuang yang anti pemerintah penjajah, oleh karenanya perkembangan dan kemajuan madrasah diniyah selalu dihambat dan dihalang-halangi.

Sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan, madrasah dan sekolah agama ini secara perlahan ada yang berubah kearah sekolah dengan penambahan beberapa mata pelajaran umum yang biasa diberikan di sekolah, seperti: seperti mata pelajaran sejarah, ilmu bumi, ilmu hayat, bahas melayu, bahasa asing, dan lain-lain. Sebagiaian madrasah diniyah khususnya yang didirikan oleh organisasi-organisasi Islam, memakai nama sekolah Islam, *Islamic School*, Norma islam dan sebagainya.

Pada awal berdirinya Departemen Agama yang tugas utamanya mengurus pelayan keagamaan termasuk pembinaan lembaga-lembaga agama, maka penyelenggaraan madrasah diniyah mendapat bimbingan dan bantuan Departemen Agama. Keputusan Pertama Kementrian Agama adalah Peraturan Menteri Agama Nomor: I Tahun 1946 tentang pemberian bantuan bagi madrasah diniyah.²⁹

Keberadaan madrasah diniyah hingga saat ini memiliki latar belakang sendiri yang kebanyakan atas usaha perseorangan atau organisasi keagamaan semata-mata untuk ibadah. Maka sistem pengajaran dan

²⁹ . *Ibid*, hal 2

pembelajarannya tergantung pada pengasuhnya. Terbukti pertumbuhan madrasah diniyah di Indonesia mengalami banyak corak dan ragamnya.

Seiring dengan munculnya ide-ide pembaruan pendidikan agama, madrasah diniyah pun ikut serta melakukan pembaharuan dari dalam. Beberapa organisasi madrasah diniyah melakukan modifikasi kurikulum yang dikeluarkan Departemen Agama. Ada yang menyesuaikan dengan kondisi lingkungannya, dan ada sebagian madrasah diniyah yang menggunakan kurikulum sendiri menurut kemampuan dan persepsinya masing-masing.

Meskipun keberadaan madrasah diniyah telah diatur sedemikian rupa, namun keberadaannya belum sebagaimana yang diharapkan. Pada umumnya madrasah diniyah yang banyak tumbuh dan berdiri di tengah-tengah masyarakat, hanya pada tingkat Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) bagi anak-anak usia sekolah pendidikan dasar. Hal ini dikarenakan pada SLTP dan SMU telah mulai banyak program kegiatan ekstra kurikuler.

Keberadaan Madrasah Diniyah Awaliyah masih banyak diperlukan, karena masyarakat merasakan bahwa agama yang diperoleh di sekolah umum kurang memadai jumlah jam pelajaran. Sementara itu kebutuhan akan pembinaan kehidupan beragam dan akhlak al-karimah bagi putra dan putrid mereka sangat tinggi. Lebih-lebih jika dikaitkan dengan merosotnya moral yang melanda kalangan pelajar dan generasi muda akhir-akhir ini. Para orang tua resah, para pemuka masyarakat

gelisah. Mereka mencari solusi atau cara menanggulangnya. Memang di tengah masyarakat terkadang terdapat TPQ atau pengajian-pengajian. Namun TPQ terkesan hanya untuk usia taman kanak-kanak atau siswa seusia sekolah dasar pada kelas-kelas awal.³⁰

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dimaksud adalah suatu cara yang ditempuh dalam mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, yang berfungsi mengolah dan menganalisis data-data yang diperoleh, untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *sampel bertujuan* atau *purposive sampel*. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Walaupun cara seperti ini diperbolehkan, yaitu bahwa peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi:

1. Pengambilan sampel harus berdasarkan atas ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

³⁰. *Ibid*, hal. 5.

2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subject*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.³¹

Dalam penelitian ini penulis antara lain menggunakan metode sebagai berikut:

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan skunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan. Adapun data skunder yaitu data yang diperoleh dari arsip instansi yang bersangkutan.

Berdasarkan data dari Pendaís KUA Kecamatan Cimanggu terdapat 20 madrasah diniyah di Kecamatan Cimanggu. Dari kedua puluh madrasah diniyah tersebut berdasarkan keadaan siswa, gedung dan sarana-prasarana, sistem, materi dan keadaan ustadz, setelah diklasifikasikan ada 6 madrasah diniyah yang tengah mengalami kemajuan, dan ada 14 madrasah diniyah yang mengalami kemunduran.³²

Dari klasifikasi tersebut dalam hal ini peneliti akan memberikan masing-masing satu sampel dari madrasah diniyah yang mengalami pasang dan surut sebagai gambaran umum. Dengan alasan keterbatasan waktu,

³¹ . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hal. 127-128.

³² . Dokumentasi Pendaís Kecamatan Cimanggu.

tenaga, dan dana. Madrasah tersebut adalah Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj yang bertempat di desa Cilempuyang, dan Madrasah Diniyah Al-Mubaroq yang berada di Desa Cimanggu.

2. Metode Penentuan Subyek

Yang dimaksud subyek disini adalah sumber dimana data dapat diperoleh.³³ Sebelum sampel dipilih perlu dihimpun sejumlah informasi tentang sub-sub unit dan informan-informan di dalam unit kasus yang akan diteliti. Untuk kemudian peneliti memilih informan, kelompok, tempat, kegiatan, dan peristiwa yang kaya akan informasi.³⁴

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah
- b. Guru-guru atau ustadz

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya serta sesuai dengan persoalan yang dihadapi maka diperlukan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang teliti.³⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang

³³. *Ibid*, hal. 114.

³⁴. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2006) hal. 101.

³⁵. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hal 151.

gambaran umum madrasah seperti gedung, fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah diniyah, serta pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di madrasah diniyah yang ada.

b. Metode Interview

Interview adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.³⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan lebih meyakinkan, misalnya untuk mengetahui keadaan madrasah diniyah yang dapat diketahui dengan mengadakan interview baik kepada kepala madrasah, tenaga pengajar di madrasah, maupun pihak-pihak lain yang berhubungan dengan madrasah (*stake holder*).

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih detail dan terperinci yang tidak dapat diungkapkan dengan metode lain. Yang dijadikan sumber dokumentasi bagi penulis adalah dalam hal ini dokumen permanen seperti AD/ART madrasah maupun arsip-arsip lain yang dimiliki madrasah seperti daftar absensi siswa, arsip surat masuk dan keluar, dan lain-lain.

³⁶. *Ibid*, hal 218.

³⁷. Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, hal. 211.

d. Metode Analisa Data

Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif.³⁸ Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah penggolongan dan penganalisisan data. Dalam penelitian ini penulis hanya akan menggunakan satu macam cara yaitu analisa data kualitatif.

Teknik analisa data kualitatif adalah teknik analisa data berbentuk kata-kata yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari subyek yang diteliti. Teknik digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara. Dalam menganalisa data yang bersifat kualitatif ini digunakan hukum logika berpikir deduktif, dan komparatif.

Metode deduktif adalah metode pembahasan yang berangkat dari masalah-masalah, dalil-dalil, rumusan-rumusan yang bersifat umum, untuk ditarik kesimpulan yang khusus.

Sedangkan metode penelitian komparasi digunakan untuk membandingkan analisa teks dengan pendapat-pendapat para paham pendidikan melalui buku-buku karya mereka . Metode ini digunakan dalam analisis pada Bab ketiga.

Untuk memperoleh keabsahan data digunakan teknik triangulasi ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan sumber yang berarti mengecek balik derajat

³⁸ . *Ibid*, hal 114.

kepercayaan suatu informasi suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁹

Hal ini penulis menggunakan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan disajikan dalam skripsi ini secara urut adalah untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan dalam skripsi. Maka kami akan memaparkan secara singkat sistematika pembahasan. Dalam skripsi ini akan disusun dan dibagi menjadi empat bab.

BAB I. Dalam bagian ini akan dimuat pendahuluan, pendahuluan ini terdiri atas Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik, Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Bagian ini akan dilanjutkan membahas tentang "Gambaran Madrasah diniyah di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap", yang terdiri atas beberapa sub bab yaitu: Gambaran Umum Keberadaan madrasah diniyah di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap yang tengah mengalami pasang dan surut, meliputi; situasi dan kondisi Madrasah diniyah, baik itu yang berupa; letak

³⁹ . Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 330.

geografis, sejarah berdirinya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, Sistem pendidikan yang meliputi; materi yang diajarkan, keadaan pendidik dan anak didik dan juga fasilitas yang digunakan oleh madrasah diniyah yang ada di Kecamatan Cimanggu.

BAB III Bagian akan memuat inti atau hasil analisis mengenai “Tinjauan Tentang Pelaksanaan pendidikan Islam di madrasah diniyah yang mengalami pasang dan surut“, hal ini dianalisis sesuai dengan teori-teori yang ada baik itu dari segi faktor tujuan, faktor pendidik, faktor anak didik, faktor alat pendidikan maupun faktor lingkungan. Dari analisis tersebut dalam bab ini juga dijelaskan mengenai usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh madrasah diniyah baik yang pasang maupun yang surut untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Islam beserta faktor-faktor yang mendukung dan juga faktor-faktor yang menghambat usaha peningkatan kualitas Pendidikan Islam tersebut.

BAB IV Bagian ini merupakan akhir dari skripsi ini terdiri atas kesimpulan, yang menyimpulkan seluruh isi skripsi, saran-saran, serta kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan elaborasi penulis pada bab-bab sebelumnya, berikut ini dikemukakan beberapa kesimpulan:

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj sebagai madrasah diniyah yang mengalami pasang telah menerapkan model dan kurikulum pesantren dalam madrasah diniyah sangat cocok bagi lingkungan masyarakat, mesti perlu ada inovasi lebih lanjut.

Penyelenggaraan madrasah diniyah sebagai lembaga pendidikan non-formal telah menerapkan prinsip belajar secara berkelanjutan, sebagaimana pedoman yang telah ditetapkan oleh departemen Agama RI yaitu menerapkan jenjang pendidikan madrasah diniyah awaliyah,

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan elaborasi penulis pada bab-bab sebelumnya, berikut ini dikemukakan beberapa kesimpulan:

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj sebagai madrasah diniyah yang mengalami pasang telah menerapkan model dan kurikulum pesantren dalam madrasah diniyah sangat cocok bagi lingkungan masyarakat, mesti perlu ada inovasi lebih lanjut.

Penyelenggaraan madrasah diniyah sebagai lembaga pendidikan non-formal telah menerapkan prinsip belajar secara berkelanjutan, sebagaimana pedoman yang telah ditetapkan oleh departemen Agama RI yaitu menerapkan jenjang pendidikan madrasah diniyah awaliyah, madrasah diniyah wushta, dan madrasah diniyah ulya.

Disamping menekankan sistem pendidikan dan pengajaran kepada agama, mental, dan intelek juga memberikan pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan kerja tangan, sehingga suatu saat ketika santri keluar dari madrasah diniyah akan siap berhadapan dengan lingkungan masyarakat.

Di dalam Madrasah Diniyah assiqyul 'Uluum Al-Hajj sudah terjalin hubungan antara kepala madrasah, dewan asatidz, alumni dan juga masyarakat dengan sangat erat. Sehingga kepedulian masyarakat akan

kesejahteraan ustadz begitu dipentingkan. Terbukti saat hari raya Idul Fitri dengan sangat antusias warga masyarakat mengadakan amil zakat yang dengan sengaja didistribusikan untuk para ustadz madrasah diniyah.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Diniyah Al-Mubaroq sebagai madrasah diniyah yang sedang surut sudah menerapkan materi sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama. Akan tetapi belum menerapkan pendidikan berjenjang secara total. Terbukti tingkatan pada madrasah itu baru pada tingkat wustha. Kemampuan pelaksana pendidikan dalam hal manajerial belum tertata rapi, ditambah dengan kehilangan figur pemimpin dan ustadz yang dulu disegani.

2. Usaha yang telah dilakukan oleh madrasah diniyah yang masih eksis di Kecamatan Cimanggu adalah:
 - a. Membangun persepsi dan mengintegrasikan kurikulum supaya berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
 - b. Meningkatkan mutu para ustadz dengan mengadakan rapat para ustadz madrasah diniyah, dan memperbaharui, sistem, media, pendekatan dan prasarana belajar.
 - c. Mencari figur pemimpin yang ideal untuk dijadikan sebagai kepala madrasah pada periode mendatang.
 - d. Kepala madrasah diniyah sedang mencari dermawan yang mau meminjamkan sawahnya untuk digarap oleh ustadz secara bergantian agar bisa menjadi tambahan nilai semangat, dan kesejahteraan ustadz.

Dalam sebuah usaha pasti ditemukan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat upaya peningkatan kualitas pendidikan Islam di Madrasah Diniyah diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj

- 1) Keadaan ustadz yang sebagai seorang pendidik muslim memiliki sifat zuhud, tidak mengutamakan materi, mengajar dilakukan hanya karena mencari keridhoan Allah SWT.
- 2) Status madrasah diniyah dan gedung yang sudah jelas dan disepakati lewat akta notaris dan dikelola yayasan.
- 3) Kondisi gedung serta sarana dan prasarana yang mencukupi.
- 4) Pemegang tampuk kepemimpinan atau kepala madrasah yang ulet, bijaksana dan demokratis.
- 5) Materi dan sistem pembelajaran yang banyak diminati santri, yaitu sebagai penunjang di sekolah formal dan berorientasi ala pesantren.
- 6) Berada di lingkungan pedesaan yang strategis dan dukungan dari masyarakat yang sangat kuat.

b. Faktor Pendukung Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj

- 1) Tidak ada inovasi dalam pendidikan karena kepemimpinan yang belum ganti.
- 2) Tidak adanya perpustakaan sebagai tempat bacaan para santri.
- 3) Tidak adanya media pembelajaran sehingga terkesan monotone.
- 4) Keadaan ekonomi masyarakat yang kurang mendukung.

- 5) Kurang motivasi dari orang tua, sehingga santri putus sekolah di tengah jalan.

c. Faktor yang mendukung Madrasah Diniyah Al-Mubaroq:

- 1) Banyaknya donatur yayasan yang dapat membantu terselenggaranya pendidikan.
- 2) Kondisi gedung serta sarana dan prasarana yang mencukupi.
- 3) Status madrasah diniyah dan gedung yang sudah jelas dan disepakati lewat akta notaris dan dikelola yayasan.

d. Faktor yang menghambat Madrasah Diniyah Al-Mubaroq:

- 1) Keadaan masyarakat yang heterogen.
- 2) Kehilangan publik figur yang mampu menyatukan masyarakat.
- 3) Keadaan santri yang putus belajar di tengah jalan.
- 4) Tidak ada perpustakaan santri dan ustadz.
- 5) Ustadz-dan ustadzah yang belum mapan dalam bidang ekonomi, karena kebanyakan masih duduk di bangku SMA.
- 6) Kurangnya motivasi orang tua terhadap anak-anaknya untuk belajar ilmu agama di madrasah diniyah.

A. Saran-saran

Demi untuk kemaslahatan bersama dan senantiasa meningkatkan madrasah diniyah dalam berbagai dimensi, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Untuk Umum:

- a. Madrasah diniyah hendaknya perlu mengembangkan pembaharuan pemikiran dalam Islam seperti metode belajar berdialog dan diskusi.
 - b. Dengan keadaan madrasah diniyah yang berstatus milik yayasan hendaknya perlu adanya pengelolaan secara manajerial dan profesional.
 - c. Pola kepemimpinan madrasah diniyah hendaknya perpola kolektif dan terbuka sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas.
2. Kepada Kepala Madrasah Diniyah:
- a. Hendaknya madrasah diniyah memiliki perpustakaan dan media pembelajaran.
 - b. Hendaknya mengontrol, membimbing dan mengarahkan kepada dewan asatidz untuk senantiasa memiliki tanggung jawab dan menggunakan metode yang baik dalam mengajar.
3. Kepada Dewan Asatidz:
- a. Agar selalu meningkatkan kualitas SDM nya sehingga selalu siap dalam menghadapi segala permasalahan yang ada.
 - b. Agar senantiasa menjalin hubungan sinergis dengan mengadakan studi banding terhadap madrasah diniyah yang lain.
 - c. Mampu memanfaatkan jam pelajaran yang ada sehingga KBM bisa efektif dan efisien.
4. Kepada Wali Santri:

Orang tua santri harus mendukung dan memotifasi anaknya agar tetap belajar di madrasah diniyah, baik moril, mteriil, maupun spirit.

5. Kepada Para Santri:

- a. Hendaknya bisa membagi waktu untuk belajar sehingga tidak mengganggu pendidikan keduanya.
- b. Hormatilah, taatilah, perhatikanlah, dan gunakanlah ilmu yang telah anda dapatkan.

B. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas kerja keras dan berkat siraman rahmat, hidayah, dan inayah dari Allah SWT, yang mengiringi derap langkah penulis dalam menyelesaikan tugas akhir berupa karya kecil ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi para pembaca dan pengelola madrasah diniyah. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan dan Pentafsiran Al-Qur'an, 1978.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar madrasah Diniyah*, Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2003.
- _____, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Kelembagaan agama Islam Departemen Agama RI, 2003.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.
- Imam Barnadib, MA dan Drs. Isa Anshori, *Cendekiawan Muslim Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Surabaya: Bina Ilmu, 1991.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- M. Ridwan Nasir dan M. Adib Abdushomad, (Ed.), *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Moh Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik Upaya Konstruktif membongkar Dikotomik Sistem Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ircisod, 2005.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Rosda Karya, 2006.
- Ruswan Thayib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1998.

Sutari Imam Barnadib, *Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan FIP-IKIP Yogyakarta, 1982.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1987.

Suyanto, *Dinamika Pendidikan Nasional Dalam Percaturan Dunia Global*, Jakarta: PSAP, 2006

Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsep Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1986.

Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsudin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung: Rosdakarya, 2005.

Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1980.

Lampiran I Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Mawi Khusni Albar
Tempat tanggal lahir : Cilacap, 08 Pebruari 1983
Agama : Islam
Alamat Rumah : Cikarag Rt 01 Rw V, Cilempuyang, Cimanggu,
Cilacap, Jawa Tengah.

Nama Orang Tua

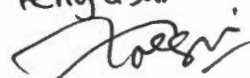
Ayah : Sobirin
Ibu : Ijazah Qiro'ah
Pekerjaan : Petani

Riwayat Pendidikan:

1. SD N Cilempuyang II, lulus tahun 1995
2. SMP N 1 Cimanggu, lulus tahun 1998
3. MAN Majenang, lulus tahun 2001
4. Masuk Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2003

Yogyakarta, 10 Oktober 2006 ✓

Penyusun



Mawi Khusni Albar

INSTRUMEN PENGUMPUL DATA

I. Observasi

1. Gedung Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj Cilempuyang dan sarana prasarana
2. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj Cilempuyang
3. Kegiatan santri Assiqyul 'Uluum Al-Hajj Cilempuyang
4. Gedung Madrasah Diniyah Al-Mubaroq Cimanggu dan sarana prasana
5. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Al-Mubaroq Cimanggu

II. Wawancara

Panduan wawancara untuk Madrasah Diniyah Assiqyul Uluum Al-Hajj:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Assiqyul Uluum Al-Hajj hingga saat ini?
2. Ada berapa jumlah Ustadz atau tenaga pengajar dan tenaga pembantu?
3. Berapa jumlah santri sekarang?
4. Bagaimana kurikulum yang digunakan di Madrasah ini?
5. Metode apa saja yang digunakan dalam proses belajar mengajar?
6. Bagaimana minat santri terhadap pelajaran di madrasah diniyah?
7. Bagaimana peran masyarakat terhadap madrasah?
8. Bagaimana madrasah diniyah dalam upaya mengembangkan kualitas Madrasah?

Panduan wawancara untuk Madrasah Diniyah Al-Mubaroq:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Al-Mubaroq hingga saat ini?
2. Ada berapa jumlah Ustadz atau tenaga pengajar dan tenaga pembantu?
3. Berapa jumlah santri sekarang?
4. Bagaimana kurikulum yang digunakan di Madrasah ini?
5. Metode apa saja yang digunakan dalam proses belajar mengajar?
6. Bagaimana minat santri terhadap pelajaran di madrasah diniyah?
7. Bagaimana peran masyarakat terhadap madrasah?
8. Bagaimana madrasah diniyah dalam upaya mengembangkan kualitas Madrasah?

CATATAN LAPANGAN

1. 1 Juni 2006 : Peneliti melakukan observasi lapangan di Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj.
2. 2 Juni- 4 Juni 2006 : Peneliti melakukan observasi kegiatan santri di Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj.
3. 3 Juni 2006 : Peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj.
4. 5 Juni 2006 : Peneliti melakukan observasi lapangan di Madrasah Diniyah Al-Mubaroq.
5. 12 Oktober 2006 : Peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasah Diniyah Al-Mubaroq.
6. 15 Oktober 2006 : Peneliti dapat mengumpulkan dokumentasi Madrasah Diniyah Assiqyul Uluum Al-Hajj.
7. 15 Oktober 2006 : Wawancara dengan ustadz Imam Syafi'i (Madrasah Diniyah Al-Mubaroq).
8. 15 Oktober 2006 : Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Al-Mubaroq).
9. 20 Nopember 2006 : Peneliti dapat mengumpulkan data statistik santri Madrasah Diniyah Assiqyul Uluum Al-Hajj dan Madrasah Diniyah Al-Mubaroq dari tahun 1998 s.d 2004.

Lampiran IV Daftar Kitab yang Dikaji

**DAFTAR KITAB YANG DIKAJI
DI MADRASAH DINIYAH ASSIQYUL 'ULUUM AL-HAJJ**

No	Materi	Jenis Kitab
1	Fiqh/Ushul Fiqh	1. Al-mabadi Al-fiqh 2. Sulamul Taufiq 3. Risalatul Mahid 4. Fathul Qorib 5. Fathul Mu'in
2	Tafsir/Ilmu Tafsir	1. Al-Quran Al-Karim 2. Tafsir Jalalain
3	Hadis/Ilmu Hadis	1. Riyadul Badi'ah 2. Riyadul Shalihin 3. Bulughul Maram
4	Nahwu/Sharaf	1. Al-Jurumiyah 2. Imrithi 3. Nahwul Wadhih 4. Alfiyah Ibnu Malik
5	Aqidah/Tauhid	1. Aqidatul Awwam 2. Khoridah 3. Qami'ul Tughyan
6	Akhlaq	1. Ta'limul Muta'alim 2. Bidayatul Hidayah
7	Manthiq	1. Al-'Ushfuriyah



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

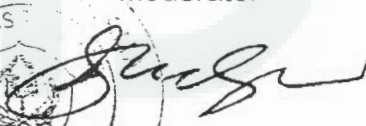
Nama Mahasiswa : Mawi Khusni Albar
Nomor Induk : 03410169
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2005/2006

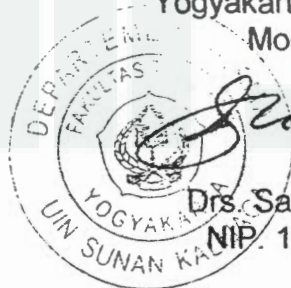
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Mei 2006

Judul Skripsi : DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH DINIYAH (Studi terhadap Madrasah Diniyah di Kecamatan Cimanngu Kabupaten Cilacap)

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 3 Mei 2006
Moderator

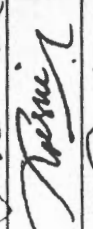
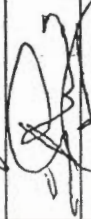
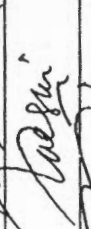
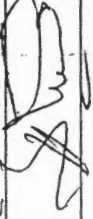

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

uitas : Tarbiyah
 san : PAI
 bimbing : Drs. Radino, M.Ag

Nama : MAWI KHUSNI ALBAR
 NIM : 03410169
 Judul : DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM
 DIMANARASAH DINIYAH
 (Studi Terhadap Madrasah Diniyah
 di kec. Cimanggung kab. Citarap)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Nopember	2	Pembelajaran Bab I		
2	Nopember	3	Prinsip penulisan, bahasa dan Uc		
3	Nopember	3	Perambatan kajian pustaka		
4	Nopember	4	Pembelajaran Bab III		
5	Nopember	4	Pembelajaran Bab IV		

Yogyakarta, 29 Nopember

Pembimbing



Drs. Radino, M.Ag
 NIP. 150268 798

YAYASAN ASSIQYUL 'ULUUM AL-HAJJ
MADRASAH DINIYAH ASSIQYUL 'ULUUM AL-HAJJ
CIKARAG CILEMPUYANG CIMANGGU CILACAP JAWA TENGAH

Sekretariat: Jl. Raya Cimanggu-Majenang Km. 8 Cilempuyang Cimanggu Cilacap

SURAT KETERANGAN

No. 001/ XI/ 2006

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Diniyah Assiqyul 'Uluum Al-Hajj Cimanggu, menerangkan bahwa :

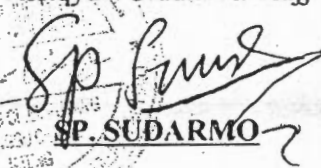
Nama : Mawi Khusni Albar
NIM : 03410169
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Cikarag Rt. 01/V, Cilempuyang Cimanggu Cilacap Ja-
Teng

telah benar-benar melakukan penelitian untuk kepentingan penyusunan skripsi dengan judul: DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH DINIYAH (Study terhadap Madrasah Diniyah di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap).

Demikian, harap yang berkepentingan maklum adanya.

Cimanggu, 29 Nopember 2006

Kepala Madrasah Diniyah
Assiqyul 'Uluum Al-Hajj


SP. SUDARMO



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "AL-ICHWAN"
MADRASAH DINIYAH AL-MUBAROQ
CIMANGGU, CILACAP, JAWA TENGAH**

Sekretariat: Jl. Raya Cimanggu-Majenang Km. 10 (Depan KPN Tunas Cimanggu) Cimanggu

SURAT KETERANGAN

No. 03/ SP/ XI/ 2006

Yang bertanda tangan di bawah ini saya selaku kepala Madrasah Diniyah Al-Mubaroq Cimanggu, menerangkan bahwa :

Nama : Mawi Khusni Albar
NIM : 03410169
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Cikarag Rt. 01/V, Cilempuyang Cimanggu Cilacap Ja-
Teng

telah benar-benar melakukan penelitian untuk kepentingan penyusunan skripsi dengan judul: DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH DINIYAH (Study terhadap Madrasah Diniyah di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap).

Demikian, harap digunakan dengan sebenar-benarnya.

Cimanggu, 29 Nopember 2006

Kepala Madrasah Diniyah

Al-Mubaroq


Dartono, S.Ag